

Karakteristik Penderita Ileus Obstruksi

Tebi¹, Azis Beru Gani², Mir'atul Ginayah³, Widjoyo⁴, Muh. Rasyidi Juhamran⁵

¹Program Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

²Dokter pendidik Klinik Spesialis Bedah RS. Ibnu Sina Makassar

³Dokter Pendidik Klinik Spesialis Penyakit Dalam BBK Paru Masyarakat Makassar

⁴Dokter pendidik Klinik Spesialis Bedah RS. Siloam Makassar

⁵Dokter pendidik Klinik Spesialis Penyakit Dalam RS. Bhayangkara Makassar

e-mail : tebi1800@gmail.com

Abstrak

Ileus Obstruksi adalah keadaan darurat bedah umum karena penyumbatan mekanis usus. Ileus Obstruksi dapat disebabkan oleh banyak proses patologis, tetapi penyebab utama di negara maju adalah adhesi intra-abdominal. Faktor-faktor yang menentukan morbiditas meliputi usia pasien, komorbiditas, dan keterlambatan dalam perawatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik penderita ileus obstruktif. Jenis penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. Studi literature review merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan suatu topic tertentu. Data atau sumber tersebut berasal dari jurnal, buku, dan pustaka lain. Berdasarkan hasil pencarian *literature review* menunjukkan bahwa Karakteristik penderita ileus obstruksi berdasarkan usia ialah kisaran usia 30-60 tahun, sedangkan berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki, sedangkan berdasarkan letak obstruksi lebih banyak terjadi di letak tinggi (usus halus), sedangkan berdasarkan pemeriksaan penunjang didapatkan foto polos abdomen, dan berdasarkan tatalaksana didapatkan bawah tatalaksana operatif merupakan pilihan yang paling banyak dilakukan pada pasien ileus obstruksi.

Kata Kunci: *Ileus Obstruksi, Usia, Jenis Kelamin, Letak Obstruksi, Pemeriksaan Penunjang; Tatalaksana*

Abstract

Ileus Obstruction is a general surgical emergency due to mechanical blockage of the intestine. Ileus Obstruction can be caused by many pathological processes, but the main cause in developed countries is intra-abdominal adhesion. Factors that determine morbidity include patient age, comorbidities, and delays in treatment. Objective to determine the characteristics of patients with obstructive ileus. This type of research is Literature Review. Literature review studies are a way used to collect data or sources related to a particular topic. The data or sources come from journals, books, and other libraries. Based on the results of the *literature review* search shows that the characteristics of ileus obstruction

sufferers based on age are the age range of 30-60 years, while based on gender obtained men, while based on the location of the obstruction more occur in high locations (small intestine), while based on supporting examinations obtained plain photos of the abdomen, and based on the management obtained under operative management is an option which is most commonly performed in obstruction ileus patients.

Keywords: *Ileus obstruction, Age, Gender, Location of the Obstruction, Supporting Examination, Management*

PENDAHULUAN

Ileus adalah gangguan/hambatan pasase isi usus yang merupakan tanda adanya Obstruksi usus akut yang segera membutuhkan pertolongan atau tindakan. Ileus terdiri dari 2 macam yaitu ileus Obstruksi dan ileus paralitik.

Ileus Obstruksi adalah keadaan darurat bedah umum karena penyumbatan mekanis usus. Ileus Obstruksi dapat disebabkan oleh banyak proses patologis, tetapi penyebab utama di negara maju adalah adhesi intra-abdominal. Ileus Obstruksi bisa terjadi secara parsial atau total dan bisa strangulata atau non-strangulata.

Ileus Obstruksi adalah penyakit yang umumnya pada pasien yang datang ke unit gawat darurat diperkirakan 2-8%, dan sekitar 15% dari pasien ini dirawat di unit bedah. Penyebab Obstruksi mekanik dapat intraluminal (batu empedu, tumor vegetatif, atau benda asing), intramural (stenosis yang dihasilkan oleh infiltrasi parietal dari proses tumor atau oleh reaksi inflamasi, misalnya penyakit Crohn), atau ekstraintestinal (adhesi, karsinosis, massa retro/intraperitoneal). Penyebab paling sering dari oklusi usus kecil adalah adhesi, diikuti oleh hernia dan neoplasma. Di negara berkembang, penyebab infeksi (seperti tuberkulosis abdominal) harus dipertimbangkan. Meskipun adhesi yang dihasilkan dari operasi abdomen sebelumnya adalah penyebab utama ileus Obstruksi terhitung 60% sampai 75% kasus.

Ileus obstruksi merupakan kondisi emergensi yang sering ditemukan, kasusnya dapat mencapai 20% dari seluruh pasien yang datang ke unit gawat darurat bedah. Sedangkan di Amerika Serikat insiden kejadian ileus Obstruksi adalah 0,13%. Selain itu laporan data dari Nepal menyebutkan persentase penderita ileus Obstruksi sebesar 5,32 % dari tahun 2016-2017. Hasil penelitian dari Alfi, dkk tahun 2020, distribusi frekuensi pasien ileus obstruksi berdasarkan usia dari data rekam medik dari 30 responden paling banyak pada rentan usia >65 tahun sebanyak 9 (30,0%) dan paling sedikit pada rata-rata usia 17-25 tahun sebanyak 2 (6,7%) responden. Distribusi frekuensi pasien ileus obstruksi berdasarkan jenis kelamin diketahui paling banyak pada responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 (63,7%) responden. Menurut kepustakaan insidensi tertinggi ileus obstruksi pada anak ada usia dibawah 1 tahun dan usia lanjut (>65 tahun). Sedangkan Pedziwiatr dkk mencatat bahwa proporsi ileus Obstruksi pada perempuan meningkat dari 47,8% menjadi 60,2% seiring berjalannya waktu. Usia yang menyebabkan obstruksi usus tergantung dari onset munculnya gejala dan penyebab obstruksinya, sedangkan menurut jenis kelamin, laki-laki lebih berisiko daripada perempuan, namun hal tersebut belum bisa dijelaskan.

Pasien dengan kemungkinan ileus Obstruksi harus dirawat di rumah sakit. Obstruksi usus halus menempati sekitar 20% dari seluruh pembedahan darurat,

apabila tidak ditangani maka tingkat kematian mendekati 100%. Bila operasi dilakukan dalam 24 - 48 jam dapat menurunkan angka kematian hingga kurang dari 10%. Faktor-faktor yang menentukan morbiditas meliputi usia pasien, komorbiditas, dan keterlambatan dalam perawatan.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakteristik ileus obstruksi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. Studi literature review merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan suatu topic tertentu. Data atau sumber tersebut berasal dari jurnal, buku, dan pustaka lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Usia

No.	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Hasil
1.	The Epidemiology of Various Intestinal Obstruction Causes in Children And Teenagers: A Multi-Center Study	2022	Nazir Shah, Amir Muhammad, Atta Muhammad Khan, Naeem Jan, Sijad Ur Rehman, Mohummad Qasim Khan	Dalam penelitian ini, 85 pasien terdiri dari 54 (65%) laki-laki dan 31 (35%) perempuan. Usia pasien dalam kelompok penelitian berkisar antara satu bulan hingga 18 tahun, dengan usia rata-rata 04,36 dan 02,06 tahun. Dengan epidemiologi 35 (42%), sebagian besar kasus terjadi pada anak-anak dan remaja di bawah tiga tahun. Sebagian besar pasien (35%) berusia antara 4 dan 9 tahun, sedangkan sebagian kecil (6,05%) berusia antara 10-13 dan 18 tahun.
2.	Etiology, Clinical Manifestations, and Imaging Evaluation of Intestinal Obstruction in Adults at Tertiary Hospital in Mogadishu, Somalia: A	2022	Abdihamid Mohamed Ali, Yahye Garad Mohamed, Abdulkadir Nor Mohamed, Güler Ilkay	Dalam penelitian kami, 103 pasien dewasa yang dirawat di bagian bedah umum karena obstruksi usus ditinjau. Dua pertiga dari pasien berada dalam kelompok usia yang lebih muda (<60 tahun), dan hanya sepertiga (32%) yang berusia lebih dari 60 tahun.

Retrospective Study.				
3.	Surgical Management Outcome of Intestinal Obstruction and Its Associated Factors at University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital, Northwest Ethiopia, 2018	2019	Tesfamichael G. Mariam, Addisu Taye Abate, and Mehammed Adem Getnet	<p>Sebanyak 227 pasien yang memiliki riwayat operasi IO di UGCSH dilibatkan dan akhirnya dianalisis dalam penelitian ini.</p> <p>Dari 227 pasien tersebut, 89 (39,2%) berada dalam kelompok usia 5-40 tahun, yang merupakan kelompok usia terbesar.</p>
4.	Profile Of Obstructive Ileus In Colorectal Cancer Patients In H. Adam Malik Hospital For 2016-2020	2022	Joko Pranoto, Asrul, Adi Muradi	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional dengan data yang diambil dari rekam medis. Dari seluruh responden, total pasien yang terdiagnosis kanker kolorektal pada tahun 2016-2020 sebanyak 2751 pasien. Setelah disesuaikan dengan kriteria instruksi dan eksklusi, terdapat 348 pasien yang mengalami ileus obstruktif, dimana proporsi ini merupakan 7,9% dari seluruh kasus kanker kolorektal.</p> <p>Untuk umur responden terbanyak diperoleh pada umur 50-59 tahun sebanyak 143 orang (41,1%), kemudian 40-49 tahun sebanyak 107 orang (30,7%), umur >60 tahun sebanyak 62 orang.</p>
5.	Spectrum of Etiology of Intestinal Obstruction - A	2017	Naveed Anjum Qureshi, Sunil Kumar Bhat, Bikramjit Singh	<p>Jumlah total pasien yang masuk selama masa studi 1 tahun di unit bedah kami adalah 2044 kasus, dimana 118 (5,77%) kasus</p>

	Hospital-based Study		Sodhi	<p>obstruksi usus akut adalah diperlakukan. Spektrum usia berkisar antara 2 hari hingga 82 tahun.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan puncak kejadian pada kelompok umur 30-39 tahun (15,25%) dan 50-59 tahun (13,56%). Usia rata-rata dalam penelitian ini adalah 33,2 tahun.</p>
6.	A study of 2023 surgical management of intestinal obstruction		Sudarshan V, Jahid Husain S, Kashyap Sai Swathi Choudhary, Prashanth Kumar N	<p>Dalam studi prospektif ini, 50 kasus obstruksi usus dipelajari di daerah pedesaan. Pemilihan kasus dilakukan berdasarkan kriteria anamnesis, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan radiologi. Semua kasus yang diteliti dilakukan pembedahan dan diagnosis ditegakkan.</p> <p>Pada penelitian ini, obstruksi usus lebih banyak terjadi pada kelompok umur 30-60 tahun dimana obstruksi usus besar lebih banyak terjadi pada pasien diatas 40 tahun.</p>
7.	Changing Pattern of Adult Intestinal Obstruction in Nigeria: A Narrative Review	2021	Ibrahim Umar Garzali, Amina Ibrahim El-Yakub	<p>Penelitian yang memenuhi syarat dilakukan dari tahun 2005 hingga 2018 dengan jumlah total 1.435 pasien, dan ukuran sampel berkisar antara 38 hingga 372. Di antara penelitian tersebut, tiga penelitian dilakukan di Nigeria Utara dan tujuh penelitian dilakukan di Nigeria bagian selatan. Enam penelitian merupakan desain penelitian retrospektif sedangkan empat penelitian merupakan desain penelitian prospektif.</p> <p>Usia rata-rata keseluruhan populasi penelitian adalah 44,3 tahun.</p>
8.	Role of	2022	Ahmed Lofty	Penelitian ini mencakup 12

	Laparoscopic Adhesiolysis in Adhesive Intestinal Obstruction		Mustafa, Emad Mohamed Salah, Osama Abd Elaziz Mohamed, Waleed Ahmed Abd Elhady	<p>kasus yang menjalani adhesiolisis laparoskopik untuk obstruksi usus.</p> <p>Sebaran umur kelompok penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia kelompok penelitian adalah $(38,4 \pm 7,1)$ berkisar antara (23-47) tahun, (50,0%) diantaranya 40 hingga 50 tahun, (33,3%) berkisar antara 30 hingga 40 tahun dan (16,7 %) berusia 20 hingga 30 tahun.</p>
9.	Management outcome and its associated factors among surgically treated intestinal obstruction cases in Dilla University Referral Hospital, Southern Ethiopia. A cross-sectional study	2021	Hailemichael Girma, Miesso Negesso, Jarso Tadese, Robel Hussen, Zemedu Aweke	<p>Sebuah studi cross-sectional retrospektif berbasis Rumah Sakit dilakukan. Sumber populasi adalah semua kasus obstruksi usus yang ditangani secara bedah di DURH dari 1 November 2016 hingga 30 November 2019.</p> <p>Dalam penelitian ini, Usia pasien minimal 3 bulan dan maksimal 87 tahun dengan kelompok umur terbesar adalah 15 tahun - 40 tahun (41.9%)</p>
10.	Aetiopathological Pattern of Intestinal Obstruction among Different Age Group	2022	Dr. Md. Nayeem Dewan, Dr. Prosunto Kumar Das, Dr. Abu. Masud Al Mamun, Dr. Farid Uddin Ahamad, Dr. S. M. Sarwar Jahan, Dr. Shaikh Adnan Rakib	<p>Penelitian observasional cross sectional adalah desain penelitian dalam penelitian ini. Sampel dikumpulkan dari Departemen Bedah, Rumah Sakit Perguruan Tinggi Kedokteran Dhaka dari Juli 2020 hingga Juni, Sebanyak 150 pasien berturut-turut dilibatkan dalam penelitian ini.</p> <p>Distribusi umur pasien. Dari 150 pasien, 21,4% berusia di bawah 30 tahun usia, 40% antara 30 – 40 tahun, 19,3% antara 40 – 50 tahun dan 19,3% lainnya berusia 50 atau lebih dari 50 tahun usia. Usia rata-rata subjek adalah $34,5 \pm 10,9$ tahun dan usia</p>

terendah dan tertinggi adalah 19 dan 66 tahun.

Hasil telaah literature karakteristik ileus obstruksi berdasarkan usia di dapatkan bahwa 9 artikel mendapatkan hasil kejadian ileus obstruksi terjadi dikisaran usia 30-60, sedangkan 1 artikel mendapatkan hasil kejadian ileus obstruksi terjadi dikisaran usia 4-9 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Hasil
1.	Etiology, Clinical Manifestations, and Imaging Evaluation of Intestinal Obstruction in Adults at Tertiary Hospital in Mogadishu, Somalia: A Retrospective Study.	2022	Abdihamid Mohamed Ali, Yahye Garad Mohamed, Abdulkadir Nor Mohamed, Ilkay Güler	Dalam penelitian kami, 103 pasien dewasa yang dirawat di bagian bedah umum karena obstruksi usus ditinjau, Mayoritas (67%) dari penelitian kami adalah laki-laki yang menunjukkan dominasi penyakit laki-laki dengan rasio laki-laki dan perempuan sebesar 2:1.
2.	A Comprehensive Study of Intestinal Obstruction	2021	Naveen Kumar V, KS Ravi Shankar	Penelitian observasional prospektif, Periode Penelitian pada Maret 2017– September 2018 dan Populasi Penelitian: 50 pasien, dimana Pasien laki-laki lebih sering terkena dampak bila dibandingkan dengan pasien Perempuan.
3.	Profile Of Obstructive Ileus In Colorectal Cancer Patients In H. Adam Malik Hospital For 2016-2020	2022	Joko Pranoto, Asrul, Adi Muradi	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional dengan data yang diambil dari rekam medis. Dari seluruh responden, total pasien yang terdiagnosis kanker kolorektal pada tahun 2016-2020 sebanyak 2751 pasien. Setelah disesuaikan dengan kriteria instruksi dan eksklusi, terdapat 348 pasien yang mengalami ileus obstruktif, dimana proporsi ini

					merupakan 7,9% dari seluruh kasus kanker kolorektal. Jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 202 orang. (58%), dan perempuan sebanyak 146 orang (42%).
4.	Spectrum of Etiology of Intestinal Obstruction - A Hospital-based Study	2017	Naveed Qureshi, Kumar Bikramjit Sodhi	Anjum Sunil Bhat, Singh	Jumlah total pasien yang masuk selama masa studi 1 tahun di unit bedah kami adalah 2044 kasus, dimana 118 (5,77%) kasus obstruksi usus akut adalah diperlakukan. Spektrum usia berkisar antara 2 hari hingga 82 tahun. Penelitian ini melibatkan 73 pasien laki-laki (61,86%) dan 45 pasien perempuan (38,14%) dengan rasio laki-laki dan perempuan 1,6:1. Laki-laki lebih sering terkena dibandingkan perempuan pada semua kelompok umur.
5.	A study of surgical management of intestinal obstruction	2023	Sudarshan V, Jahid Husain S, Kashyap Sai Swathi Choudhary, Prashanth Kumar N		Dalam studi prospektif ini, 50 kasus obstruksi usus dipelajari di daerah pedesaan. Pemilihan kasus dilakukan berdasarkan kriteria anamnesis, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan radiologi. Semua kasus yang diteliti dilakukan pembedahan dan diagnosis ditegakkan. Dari 50 kasus obstruksi usus, 27 pasien adalah laki-laki dan 23 pasien perempuan; laki-laki dan perempuan mempunyai perbandingan yang hampir sama.
6.	Role of Laparoscopic Adhesiolysis in	2022	Ahmed Lofty Mustafa, Emad		Penelitian ini mencakup 12 kasus yang menjalani

	Adhesive Intestinal Obstruction		Mohamed Salah, Osama Abd Elaziz Mohamed, Waleed Ahmed Abd Elhady	adhesiolisis laparoskopik untuk obstruksi usus. Dari 12 kasus obstruksi usus, didapatkan 6 laki-laki (50,0%) dan 6 perempuan (50,0%).
7.	Aetiopathological Pattern of Intestinal Obstruction among Different Age Group	2022	Dr. Md. Nayeem Dewan, Dr. Prosunto Kumar Das, Dr. Abu. Masud Al Mamun, Dr. Farid Uddin Ahamad, Dr. S. M. Sarwar Jahan, Dr. Shaikh Adnan Rakib	Penelitian observasional cross sectional adalah desain penelitian dalam penelitian ini. Sampel dikumpulkan dari Departemen Bedah, Rumah Sakit Perguruan Tinggi Kedokteran Dhaka dari Juli 2020 hingga Juni, Sebanyak 150 pasien berturut-turut dilibatkan dalam penelitian ini. Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin. Hampir tiga perempat (73%) pasien adalah laki-laki dan sisanya (27%) perempuan dengan rasio laki-laki dan perempuan sekitar 3:1
8.	Does the use of computed tomography scenogram alone enable diagnosis in cases of bowel obstruction	2023	Ozlem Kadirhan, Volkan Kizilgoz, Sonay Aydin, Esra Bilici, Ekrem Bayat, Mecit Kantarci	Desain penelitian retrospektif dilakukan pada 46 pasien yang dibawa ke unit gawat darurat antara Januari 2021 dan Januari 2022. Temuan demografis: Dari total ukuran sampel 46 pasien, 15 orang (32,6%) diidentifikasi sebagai perempuan, sedangkan 31 peserta lainnya (67,4%) diklasifikasikan sebagai laki-laki.
9.	Surgical Management Outcome of Intestinal Obstruction and Its Associated Factors at University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital,	2019	Tesfamichael G. Mariam, Addisu Taye Abate, and Mehammed Adem Getnet	Sebanyak 227 pasien yang memiliki riwayat operasi IO di UGCSH dilibatkan dan akhirnya dianalisis dalam penelitian ini. Dari 227 pasien tersebut, mayoritas (72,2%) pasien

	Northwest Ethiopia, 2018			adalah laki-laki, dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 2,6 :1.
10.	Factors Predicting Surgical Treatment in Patients with Adhesive Small Bowel Obstruction: Retrospective Single-centre Study	2020	Tevfik Kivilcim Uprak, Muhammed Ikbal Akin, Mumin Coskun and Cumhur Yegen	Pasien dengan ileus, yang dirawat di Unit Gawat Darurat dan dirawat di rumah sakit bedah umum di Rumah Sakit Universitas Marmara, antara Januari 2016 dan Desember 2020, dianalisis secara retrospektif. Tujuh puluh satu (52%) di antaranya adalah perempuan dan enam puluh enam (48%) di antaranya adalah laki-laki.

Hasil telaah literature karakteristik ileus obstruksi berdasarkan jenis kelamin di dapatkan bahwa 7 artikel mengatakan bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki rasio lebih tinggi di banding Perempuan, 1 artikel mendapatkan hasil Perempuan lebih tinggi, sedangkan 2 artikel terakhir mendapatkan hasil yang sebanding antara laki-laki dan Perempuan.

Tabel 3. Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Letak Obstruksi

No.	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Hasil
1.	Clinical study of bowel obstruction in relation to etiological factors.	2017	Pradeep Kumar Chitumalla, Naresh Kumar Vemulapally, Surya Narayana Reddy	Jumlah total 50 kasus obstruksi usus akut telah dipelajari dari Oktober 2013 hingga September 2015. Obstruksi usus halus lebih banyak terjadi (82%) bila dibandingkan dengan obstruksi usus besar (18%).
2.	Study of acute intestinal obstruction management and its outcome	2021	Valarmathi M	Studi prospektif ini dilakukan di departemen bedah umum di perguruan tinggi kedokteran dan rumah sakit Sree Balaji. Sebanyak 60 kasus obstruksi usus akut telah dipelajari sejak Juni 2019 hingga Mei 2021. Dari total 60 pasien, 9 (15%) pasien mengalami obstruksi pada usus besar

				dan 51 (85%) pasien mengalami obstruksi pada usus halus.
3.	Does the use of computed tomography scenogram alone enable diagnosis in cases of bowel obstruction?	2023	Ozlem Kadirhan, Volkan Kızılgöz, Sonay Aydın, Esra Bilici, Ekrem Bayat, Mecit Kantarci	<p>Skrining retrospektif dilakukan pada 46 orang yang datang ke unit gawat darurat antara Januari 2021 dan Januari 2022 dengan nyeri perut yang parah dan kemudian dipantau untuk dugaan ileus.</p> <p>Diagnosis akhir dari 42 kasus (91,3%) menunjukkan ileus akibat obstruksi mekanis (MO). Di antara pasien tersebut, 14 (33%) mengalami obstruksi pada usus besar (LB), sedangkan 28 (66%) mengalami obstruksi pada usus halus (SB).</p>
4.	Etiology, Clinical Manifestations, and Imaging Evaluation of Intestinal Obstruction in Adults at Tertiary Hospital in Mogadishu, Somalia: A Retrospective Study.	2022	Abdihamid Mohamed Ali, Yahye Garad Mohamed, Abdulkadir Nor Mohamed, Ilkay Güler	<p>Dalam penelitian kami, 103 pasien dewasa yang dirawat di bagian bedah umum karena obstruksi usus ditinjau.</p> <p>Terkait dengan tingkat lokasi obstruksi, obstruksi usus halus diidentifikasi pada sebagian besar 71 (68,9%) pasien sedangkan obstruksi usus besar terjadi pada 32 (31,2%) pasien.</p>
5.	Comparative Study Of Imaging Evaluation In Suspected Bowel Obstruction	2017	Sunil Kumar, Kushal Gehlot, Narendra Kardam, Alsaba Khan, Nidhi Aggarwal	<p>Penelitian observasional prospektif acak berbasis rumah sakit ini dilakukan selama periode Januari 2016 hingga Desember 2016. Dalam penelitian ini, 67 pasien berusia antara 8-85 tahun, tanpa memandang jenis kelamin, dengan dugaan klinis obstruksi usus.</p>

				<p>Penelitian kami terdiri dari 67 pasien, dengan jumlah kasus maksimum terjadi pada 10987embag ke-4 dan ke-7. 61 dari 67 pasien mengalami obstruksi usus, di antaranya 46 (75%) mengalaminya obstruksi usus halus dan 15 (25%) obstruksi usus besar.</p>
6.	A study of surgical management of intestinal obstruction	2023	Sudarshan V, Jahid Husain S, Kashyap Sai Swathi Choudhary, Prashanth Kumar N	<p>Dalam studi prospektif ini, 50 kasus obstruksi usus dipelajari di daerah pedesaan. Pemilihan kasus dilakukan berdasarkan kriteria anamnesis, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan radiologi. Semua kasus yang diteliti dilakukan pembedahan dan diagnosis ditegakkan.</p> <p>Pada penelitian ini, obstruksi usus lebih banyak terjadi pada kelompok umur 30-60 tahun dimana obstruksi usus besar lebih banyak terjadi pada pasien diatas 40 tahun.</p>
7.	A Study on Acute Intestinal Obstruction Etiology, Clinical features and Management	2019	Dr. Priyanka Kumari, Dr. Rajiv Ranjan	<p>Penelitian prospektif ini dilakukan di Departemen Bedah Umum di Rajendra Institute of Medical Sciences (RIMS), Ranchi selama 2 tahun dari Juli 2015 hingga Juli 2017. Ini merupakan penelitian deskriptif yang melibatkan 100 pasien yang didiagnosis menderita obstruksi usus akut berdasarkan gambaran klinis, biokimia, dan radiologis.</p> <p>Sebanyak 100 pasien yang dirawat dengan</p>

				obstruksi usus akut dilibatkan dalam penelitian ini. Menunjukkan bahwa dari total 100 kasus, 20 kasus mengalami penyumbatan pada usus besar dan 80 kasus mengalami penyumbatan pada usus halus.
8.	Management outcome and its associated factors among surgically treated intestinal obstruction cases in Dilla University Referral Hospital, Southern Ethiopia. A cross-sectional study	2021	Hailemichael Girma, Miesso Negesso, Jarso Tadese, Robel Hussen, Zemedu Aweke	<p>Sebuah studi cross-sectional retrospektif berbasis Rumah Sakit dilakukan. Sumber populasi adalah semua kasus obstruksi usus yang ditangani secara bedah di DURH dari 1 November 2016 hingga 30 November 2019.</p> <p>Dalam penelitian ini, diagnosis yang paling umum adalah obstruksi usus halus 222 (86%), diikuti obstruksi usus besar 31 (12%) dan obstruksi gabungan (simpul ileosigmoid) 5 (2%).</p>
9.	A clinical study of etiology and management of acute intestinal obstruction	2018	Shivakumar C. R., Mohammad Fazelul Rahman Shoeb, Anil P. Reddy, Sharangouda Patil	<p>Studi prospektif ini dilakukan di Departemen Bedah Umum, Institut Ilmu Kedokteran Aunitat Gulbarga, Gulbarga, Karnataka, India. Sebanyak 50 kasus obstruksi usus akut telah dipelajari dari Mei 2014 hingga Januari 2018.</p> <p>Obstruksi usus halus lebih sering terjadi (74%) dibandingkan obstruksi usus besar (26%).</p>
10.	Clinical study and surgical management of acute intestinal obstruction in the adults	2020	Jaydeep M. Gadhavi, Rahul Charpot	Studi cross-sectional ini dilakukan dengan tujuan evaluasi manajemen bedah obstruksi usus dan komplikasi terkait di

10989embaga perawatan tersier Gujarat dari Juli 2019 hingga Desember 2019. Sebanyak 60 pasien yang didiagnosis dengan obstruksi usus dilibatkan dalam penelitian ini. Masa studi kurang lebih 2 tahun. Obstruksi usus halus lebih banyak terjadi (73%) dibandingkan dengan obstruksi usus besar (27%).

Hasil telaah literature karakteristik ileus obstruksi berdasarkan letak obstruksi di dapatkan bahwa 9 artikel mendapatkan hasil bahwa ileus obstruksi lebih banyak terjadi di letak tinggi (usus halus), sedangkan 1 artikel mendapatkan hasil bahwa ileus obstruksi lebih banyak terjadi di letak rendah (usus besar).

Tabel 4. Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Pemeriksaan Penunjang

No.	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Hasil
1.	Acute intestinal obstruction in adults: etiology, clinical presentation, investigations and management: a longitudinal study	2021	Pankaj Bargaje, Nitin Wasnik	<p>Penelitian ini dilakukan di rumah sakit akademik perawatan tersier dari bulan November 2017 hingga Oktober 2019. Penelitian ini merupakan penelitian longitudinal berbasis rumah sakit perawatan tersier.</p> <p>Hasil rontgen perut dalam posisi berdiri menunjukkan beberapa tingkat cairan udara terlihat pada 44 pasien (73,33%), dilatasi usus terlihat pada 44 pasien dan penampakan <i>coffee bean appearance</i> terlihat pada 1 pasien.</p>
2.	Study of clinical spectrum and management of acute intestinal obstruction.	2018	K. Jaiswal, Sandeep Shekhar, Pushkar Ranade	<p>Sebanyak 135 pasien obstruksi usus akut dipelajari dari November 2013 hingga Oktober 2015 di Government Medical College, Nagpur. Studi dilakukan pada pasien rawat inap di OPD pusat kesehatan ketiga ini.</p>

				<p>X-ray perut dilakukan pada semua kasus. Temuan paling umum yang diamati adalah usus kecil dengan kadar cairan udara tanpa gas kolon 43 (31,85%) pasien. Dengan demikian, rontgen perut ditemukan berguna pada total 110 (81,48%) kasus.</p> <p>Temuan paling umum pada USG adalah dilatasi usus dengan peristaltik yang nyata (74,07%) kasus yang menunjukkan adanya obstruksi usus dari penyebab apa pun.</p>
3.	Clinical study and surgical management of acute intestinal obstruction in the adults	2020	Jaydeep M. Gadhavi, Rahul Charpot	<p>Studi cross-sectional ini dilakukan dengan tujuan evaluasi manajemen bedah obstruksi usus dan komplikasi terkait di lembaga perawatan tersier Gujarat dari Juli 2019 hingga Desember 2019. Sebanyak 60 pasien yang didiagnosis dengan obstruksi usus dilibatkan dalam penelitian ini. Masa studi kurang lebih 2 tahun.</p> <p>Rontgen polos perut tegak dilakukan pada 50 kasus dari 60 kasus.</p>
4.	Clinical study of bowel obstruction in relation to etiological factors	2017	Pradeep Kumar Chitumalla, Naresh Kumar Vemulapally, Surya Narayana Reddy	<p>Sebanyak 50 kasus obstruksi usus akut telah diteliti dari Oktober 2013 hingga September 2015. Penelitian dilakukan pada pasien terpilih dengan semua kelompok umur yang datang ke OPD dan unit gawat darurat di Institut Ilmu Kedokteran Chalmeda Ananda Rao.</p> <p>Foto polos perut tegak dilakukan pada 50 kasus. Untuk akurasi yang lebih tinggi dan diagnosis yang lebih baik, USG perut dan CECT perut dilakukan pada kasus yang tidak dapat disimpulkan. Insiden strangulasi</p>

				terlihat pada 36% pasien.
5.	A clinical study on the surgical management of intestinal obstruction	2020	Jyotsna Choudary Gogineni, Trupti Tonape*, V.S. Athavale, Sree Kumar, Shweta Achuthan Kutty, K. Sri Likhita	<p>Studi prospektif dilakukan di Departemen Bedah Umum, Dr. D. Y. Patil Medical College, Pimpri, Pune antara Mei 2017 dan September 2019.</p> <p>Dari 50 kasus yang dimasukkan dalam penelitian ini, CT diperlukan untuk menilai etiologi dan lokasi obstruksi pada 10 kasus. Temuan CT pra operasi akurat dalam diagnosis obstruksi, lokasi dan penyebabnya pada 80% kasus.</p>
6.	Computed tomography in intestinal obstruction: a tertiary care perspective from Northern India	2022	Varun Dogra, Shyam Gupta, Ishfaq Ahmad Gilkar, Silvi Sandhu	<p>studinya dilakukan di departemen bedah, perguruan tinggi kedokteran pemerintah, Jammu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional cross sectional. Hal ini dilakukan dalam kurun waktu tiga tahun mulai tanggal 1 Februari 2018 hingga 31 Januari 2021. Sebanyak 227 pasien dirawat di departemen bedah selama periode tiga tahun yang ditentukan. Namun, setelah menerapkan kriteria eksklusi hanya 163 pasien yang dilibatkan dalam penelitian ini.</p> <p>Temuan CT cocok dengan temuan intraoperatif pada 99 pasien dari 114 pasien dengan persentase 86,8%</p>
7.	Surgical Management of Intestinal Obstruction from Phytobezoar	2019	Man Hon Tang *, Gregory Heng	<p>Catatan rumah sakit dari semua pasien yang menjalani operasi untuk bezoar, selama periode 6 tahun (2011–2017) di Khoo Tech Rumah Sakit Puat, Singapura, diambil dan diperiksa. Database operasi elektronik dicari menggunakan kata kunci “bezoar.”</p> <p>Rontgen perut dilakukan pada</p>

				awalnya untuk semua pasien, dan menunjukkan pelebaran usus kecil. Semua pasien menjalani CT memindai untuk evaluasi lebih lanjut dari SBO. CT scan menunjukkan bukti dari, atau diduga bezoar pada sebagian besar kasus (77,1%).
8.	Role of multi-slice computed tomography in evaluation and management of intestinal obstruction	2019	Raja Waseem M, Zahid M.Rather, Nighat Ara Majid, M.Nazrull Islam, Ydyrysova Ismatilla Toktosunovich	<p>Penelitian ini dilakukan dari November 2012 hingga April 2015 dan melibatkan 100 pasien. Persetujuan tertulis dan berdasarkan informasi diperoleh dari semua peserta dan izin etis diberikan oleh komite etika perguruan tinggi kami.</p> <p>CT scan menunjukkan penyebab obstruksi pada 90 dari 100 kasus dan gagal menunjukkan penyebab obstruksi pada 10 kasus, dan 2 kasus kasus yang tidak diketahui.</p>
9.	Etiology and outcome of intestinal obstruction: an institutional prospective studyS.	2018	Maniselvi, S.P. Gayathre	<p>Ini adalah studi prospektif terhadap sekitar 50 pasien dengan obstruksi usus akut yang datang ke unit gawat darurat di Government Stanley Medical College and Hospital dari November 2016 hingga Agustus 2017.</p> <p>Foto rontgen perut terlentang menunjukkan beberapa tingkat cairan udara sebagai temuan paling umum yang terlihat pada 42 kasus, 27 kasus mengalami dilatasi usus dan 2 kasus menunjukkan <i>coffee bean appearance</i>. 6 kasus memiliki kadar cairan kurang dari 3 dan dianggap tidak meyakinkan.</p>
10.	Acute intestinal obstruction: small intestine vs. large	2018	Latika Sharma, Harshit	Pekerjaan ini mencakup penyelidikan 100 kasus obstruksi usus akut yang dirawat di Rumah

intestine: an analysis	Srivastava, Dharmendra Kumar Pipal, Saurabh Kothari, Rohit Dhawan, Poojan M. Purohit	Sakit Mahatma Gandhi dan Rumah Sakit Mathura Das Mathur (terkait dengan Dr. S. N. Medical College, Jodhpur), Rajasthan dari Januari 2015 hingga Desember 2016. Dalam penelitian ini, rontgen perut mampu mendiagnosis 67% kasus obstruksi usus akut dan USG perut mendiagnosis 75% kasus. Jadi, sensitivitas X-ray dan USG pada penelitian ini masing-masing adalah 67% dan 75%. Namun, kedua studi pencitraan tersebut memiliki sensitivitas 91%.
------------------------	--	---

Hasil telaah literature karakteristik ileus obstruksi berdasarkan pemeriksaan penunjang di dapatkan bahwa 6 artikel mendapatkan hasil bahwa pemeriksaan foto polos abdomen lebih banyak dilakukan pada pasien dengan dugaan diagnosis ileus obstruksi, sedangkan 4 artikel mendapatkan hasil bahwa pemeriksaan ct- scan lebih banyak dilakukan pada pasien dengan dugaan diagnosis ileus obstruksi.

Tabel 5. Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Tatalaksana

No.	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Hasil
1.	clinical study of acute intestinal obstruction in adults-based on etiology, severity indicators and surgical outcome	2017	Saurabh J. Tiwari, Rajiva Mulmule, Varsha N. Bijwe	Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan protokol stratified random. Populasi penelitian mencakup semua pasien berusia di atas 18 tahun yang dirawat di bangsal bedah dengan diagnosis sementara obstruksi usus. Menunjukkan hubungan antara berbagai faktor etiologi dan penatalaksanaannya, baik konservatif maupun bedah. 16 (80%) dari 20 pasien yang mengalami perlengketan ditangani secara konservatif.

				Sebagian besar penyebab obstruksi usus lainnya memerlukan pembedahan.
2.	A Prospective Study to Determine the Clinical Profile of Patients Suspected to Have Acute Intestinal Obstruction in the Emergency Department	2019	B. Kirubakaran, Kundavaram Paul Prabhakar Abhilash, Srujan Lam Sharma1	<p>Kami melakukan studi observasional prospektif di UGD, Christian Medical College di Vellore, dengan kapasitas 45 tempat tidur unit klinis independen, salah satu yang terbesar di India Selatan dengan rata-rata 250 pasien berkunjung per hari. Pasien dicurigai untuk melakukan presentasi AIO ke UGD dari November 2017 hingga Mei 2018 dimasukkan dalam penelitian ini.</p> <p>Dari 90 kasus dengan AIO, 42 (46,7%) pasien dioperasi, 32 (35,6%) pasien ditangani secara konservatif, dan sisanya 16 (17,8%) pasien dipulangkan sesuai anjuran dokter.</p>
3.	Acute intestinal obstruction: small intestine vs. large intestine: an analysis	2018	Latika Sharma, Harshit Srivastava, Dharmendra Kumar Pipal, Saurabh Kothari, Rohit Dhawan, Poojan M. Purohit	<p>Pekerjaan ini mencakup penyelidikan 100 kasus obstruksi usus akut yang dirawat di Rumah Sakit Mahatma Gandhi dan Rumah Sakit Mathura Das Mathur (terkait dengan Dr. S. N. Medical College, Jodhpur), Rajasthan dari Januari 2015 hingga Desember 2016.</p> <p>Dalam penelitian ini, 4% kasus berakhir sebelum operasi dan 19% kasus ditangani secara konservatif. Sisanya, 77% kasus telah dioperasi, dimana 6 kasus telah berakhir pasca operasi. Prosedur yang paling umum dilakukan adalah adhesiolisis/pelepasan pita (29%), hernia (13%), prosedur</p>

				bypass/pengalihan/reseksi untuk keganasan dan prosedur reseksi/fiksasi untuk volvulus.
4.	Acute intestinal obstruction in adults: etiology, clinical presentation, investigations and management: a longitudinal study	2021	Pankaj Bargaje, Nitin Wasnik	<p>Penelitian ini dilakukan di rumah sakit akademik perawatan tersier dari bulan November 2017 hingga Oktober 2019. Penelitian ini merupakan penelitian longitudinal berbasis rumah sakit perawatan tersier.</p> <p>Dari 60 kasus obstruksi usus, 48 kasus (80%) menjalani penatalaksanaan operatif dan 12 kasus (20%) ditangani secara konservatif. Di antara 48 kasus penatalaksanaan operatif, awalnya 6 pasien dengan parameter fisiologis normal direncanakan untuk menjalani pengobatan konservatif. Namun kemudian memburuk, sehingga 6 pasien tersebut pun menjalani operasi.</p>
5.	A study on the trends and patterns of intestinal obstruction and surgical outcome based on APACHE score II in a tertiary care centre	2021	Himangsu Sarma, Ashwinikumar Kudari	<p>Ini adalah studi observasional yang dilakukan di Departemen Bedah Umum, Rumah Sakit Multispesialis Narayana Hrudayalaya, Bangalore, India dari Juli 2016-Juni 2019.</p> <p>Menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk kasus konservatif adalah 5,53 dan untuk kasus operatif adalah 4,80 yang lebih rendah dibandingkan kasus konservatif.</p> <p>Skor median untuk kasus konservatif adalah 4,5 dan kisarannya adalah 2-7,25, median untuk kasus operatif adalah 4 dan kisarannya adalah 2-7.</p>
6.	A prospective study	2018	Yuktansh	Studi prospektif Wedida

	of cases of intestinal obstruction and role of conservative expectant management		Pandey	pada 134 pasien yang datang dengan gejala klinis obstruksi usus di unit kami di R.N.T. Medical College, Udaipur selama periode September 2011 hingga Desember 2013. pasien yang penatalaksanaannya berhasil (81 pasien; 60%), penatalaksanaan non-operatif (49 pasien; 36,5%) dan yang menjalani operasi (32 pasien; 24%).
7.	A Study of Etiological Factors and Management of Intestinal Obstruction in Rural Population Attending A Tertiary Care Hospital	2021	L. Manohar Reddy, V. Vijayalakshmi, R.D. Srinivasa Gaurav	Penelitian observasional prospektif berbasis rumah sakit saat ini dilakukan di bawah Departemen Bedah Umum, Rumah Sakit Umum Pemerintah, Anantapuram selama Januari 2019 hingga Desember 2019. Sebanyak 57 pasien dengan ciri-ciri obstruksi usus seperti sakit perut dan ciri-ciri obstruksi usus setelahnya seperti muntah-muntah, tidak kunjung lewat tinja atau kentut, perut kembung, hipotensi termasuk dalam penelitian. Di antara 57 pasien, 23 (40,3%) menjalani terapi bedah, 21 (36,8%) ditangani dengan terapi konservatif dan sisanya 13 (22,8%) dikelola oleh keduanya konservatif dan terapi bedah dalam penelitian ini.
8.	Causes and Management Outcome of Small Intestinal Obstruction in Nekemte Referral Hospital, Nekemte, Ethiopia, 2017	2017	Tadeg Jemere, Berhanu Getahun, Mahlet Tesfaye, GeremewMuleta, and Nega Yimer	Retrospektif berbasis rumah sakit studi cross-sectional dilakukan di NRH, Nekemte kota. Penelitian ini dilakukan mulai 1 Juli sampai dengan 30 Agustus 2017. Laparotomi adalah yang paling banyak metode umum

				penanganan obstruksi usus kecil dalam penelitian ini (95%), dan 5% diperbaiki dengan manajemen konservatif. Reseksi usus dan anastomosis adalah prosedur intraoperatif yang paling umum Selesai.
9.	Clinical Study of 2020 Acute Intestinal Obstruction	Hemant Borse and Gaurav Pati		studi prospektif yang dilakukan di perguruan tinggi kedokteran dan rumah sakit perawatan tersier. Semua pasien yang baru didiagnosis yang diterima di perguruan tinggi kedokteran dilibatkan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2011 hingga Desember 2013 Dari 31 kasus obstruksi usus halus, 25 memerlukan intervensi bedah, sementara 6 kasus ditangani secara konservatif. Keseluruhan 14 kasus obstruksi usus besar memerlukan penanganan operatif
10.	Etiologic Spectrum of Intestinal Obstruction in Ningxia District: A Retrospective Analysis of 4908 Cases in a 10-Year Period	2019 Wei Jiang, Wenyan Li, Qian Hao, Yuping Yao, Yajun Li, Jun Ge and Huihong Zhai		Ini adalah penelitian observasional retrospektif yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Ningxia Universitas Kedokteran dari Januari 2004 hingga Desember 2013. Sebanyak 3544 pasien (72,21%) menjalani terapi konservatif, dan 1327 kasus menjalani operasi (27,04%). Kematian keseluruhan dari 4908 kasus adalah 4,7%. Angka kematian akibat pengobatan konservatif untuk obstruksi usus adalah 4,4%, sedangkan angka kematian dapat mencapai 5,7% untuk operasi bedah.

Hasil telaah literature karakteristik ileus obstruksi berdasarkan tatalaksana yang di dapatkan bahwa 6 artikel mendapatkan hasil bahwa tatalaksana operatif lebih banyak dilakukan pada pasien, sedangkan 4 artikel mendapatkan hasil bahwa tatalaksana konservatif dilakukan pada pasien.

Pembahasan

Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Usia

Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi dan kejadian terendah pada kelompok usia 4-9 tahun mungkin disebabkan oleh fakta bahwa kelompok ini memiliki lebih sedikit riwayat operasi perut atau riwayat medis lain yang mungkin menyebabkan perlengketan usus seperti infeksi intra-abdomen, dengan bertambahnya usia, kemungkinan operasi perut untuk berbagai penyakit celiac meningkat. Selain itu, kelompok usia yang lebih tua memiliki proporsi pasien tumor perut yang lebih besar, dan prevalensi serta kejadian obstruksi usus juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Abdihamid Mohamed Ali dkk (2022) dan Ahmed Lofty Mustafa dkk (2022) yang menyatakan bahwa Dua etiologi non-onkologis utama dari obstruksi usus adalah adhesi dan hernia diikuti oleh Volvulus Usus, dimana Penyebab obstruksi usus bervariasi dari satu negara ke negara lain dengan obstruksi usus pasca operasi menjadi penyebab paling umum di negara industri.

Sejalan dengan itu penelitian Ibrahim Umar Garzali dkk (2021) yang menyatakan bahwa kejadian obstruksi usus halus pasca operasi meningkat secara terus menerus setelah operasi pada pasien yang telah menjalani operasi untuk obstruksi usus halus pasca operasi.

Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Jenis Kelamin

Hal ini menunjukkan bahwa insiden yang lebih tinggi terjadi pada laki-laki, salah satu yang mungkin menjadi penyebab ileus obstruksi (adhesi, volvulus sigmoid, dan hernia inguinalis). Misalnya, terjadinya hernia inguinalis yang umum terjadi sepuluh kali lebih tinggi pada laki-laki. Demikian pula, penelitian lain menunjukkan bahwa dua penyebab dari adhesi dan volvulus sigmoid juga lebih banyak terjadi pada pria dibandingkan pada wanita.

Hal ini sejalan dengan penelitian Joko pranato dkk (2022) dan Naveed Anjum Qureshi dkk (2017), hal ini juga bisa disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi alkohol, dan lebih banyak merokok pada pria sehingga dapat memicu terjadinya keganasan pada usus besar. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 20% kanker kolorektal terjadi pada pria akibat merokok dan konsumsi alkohol.

Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Letak Obstruksi

Hal ini menunjukkan bahwa insiden yang lebih tinggi terjadi pada ileus obstruksi letak tinggi (usus halus), Obstruksi usus halus adalah keadaan darurat bedah yang umum terjadi karena penyumbatan mekanis pada usus. Obstruksi usus halus dapat disebabkan oleh banyak proses patologis, namun penyebab utama di negara maju adalah perlengketan intra-abdomen, hernia inkarserata adalah etiologi tersering kedua. Etiologi umum lainnya termasuk keganasan, penyakit radang usus (penyakit Crohn), impaksi tinja, benda asing, dan volvulus.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pradeep Kumar Chitumalla dkk (2017), latika sharma dkk (2018) dan Jaydeep M dkk (2020) yang menyatakan bahwa Keterlibatan usus

halus pada obstruksi lebih sering terjadi dibandingkan usus besar. penyebab paling umum dari obstruksi usus halus adalah perlengketan intra abdomen yang diikuti oleh hernia, sedangkan penyebab paling umum dari obstruksi usus besar adalah kanker kolorektal diikuti oleh obstruksi semu dan volvulus.

Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Pemeriksaan Penunjang

Hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan foto polos abdomen lebih banyak dilakukan pada pasien ileus obstruksi, Foto polos abdomen dengan posisi tegak merupakan alat diagnostik penting untuk mendiagnosis obstruksi usus dan tingkat obstruksinya. Semakin distal obstruksinya semakin besar akurasi yang ditemukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pankaj Bargaje dkk (2021) dan N. K. Jaiswal dkk (2018) yang mengatakan bahwa Sensitivitas foto polos abdomen dalam mendeteksi obstruksi usus berkisar 70-80% dan spesifisitasnya rendah.

Saurabh J. Tiwari dkk (2017) mengatakan bahwa foto polos abdomen posisi tegak membantu dalam mendiagnosis obstruksi usus serta membedakan usus kecil dari obstruksi usus besar. *Air fluid level* dapat terlihat pada obstruksi usus halus sedangkan hanya *gas shadows* yang terlihat pada obstruksi usus besar sampai katup ileocecal berfungsi dengan baik. CT digunakan hanya bila terdapat dilema diagnostik atau untuk mengetahui penyebab spesifik obstruksi. Sheedy et al mencatat bahwa dengan CT, sensitivitas adalah 15% dan spesifisitas 94% untuk mengidentifikasi iskemia usus secara prospektif pada pasien dengan obstruksi usus halus.

Karakteristik Ileus Obstruksi Berdasarkan Tatalaksana

Hal ini menunjukkan bahwa tatalaksana operatif lebih banyak dilakukan pada pasien ileus obstruksi, Penatalaksanaan ileus obstruksi diarahkan pada mengoreksi gangguan fisiologis, mengistirahatkan usus dan dekomresi, serta menghilangkan sumber obstruksi. Penatalaksanaan nonoperatif berhasil pada 40% hingga 70% pasien yang stabil secara klinis dengan obstruksi usus akut dan dikaitkan dengan rawat inap awal yang lebih pendek. Namun, tingkat kekambuhan yang lebih tinggi pada pasien yang dirawat nonoperatif karena penyebab obstruksi (perekat) tidak diatasi. Eksplorasi bedah direkomendasikan pada pasien yang kondisi klinisnya memburuk selama rawat inap dan pada pasien yang penanganan nonoperatif selama tiga hingga lima hari tidak efektif, karena risiko komplikasi pada pasien tersebut sangat tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hemant Borse dkk (2020) dan Dr. Janga Jayaram dkk (2019), yang mengatakan bahwa Penatalaksanaan pasien dengan obstruksi usus tergantung pada banyak faktor seperti usia pasien, klinis presentasi, kondisi umum dan investigasi. Pembedahan dilakukan dalam waktu 24 – 48 jam di sebagian besar kasus pasien. Kriteria pemilihan prosedur pembedahan adalah berdasarkan temuan intra-operatif.

SIMPULAN

1. Karakteristik penderita ileus obstruksi berdasarkan usia didapatkan bahwa usia tersering penderita ileus obstruksi ialah 30-60 tahun.
2. Karakteristik penderita ileus obstruksi berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki insidensi tertinggi pada pasien ileus obstruksi.
3. Karakteristik penderita ileus obstruksi berdasarkan letak obstruksi didapatkan bahwa

- ileus obstruksi letak tinggi (usus halus) lebih sering terjadi pada pasien ileus obstruksi.
4. Karakteristik penderita ileus obstruksi berdasarkan pemeriksaan penunjang didapatkan pemeriksaan foto polos abdomen lebih sering dilakukan pada pasien ileus obstruksi.
 5. Karakteristik penderita ileus obstruksi berdasarkan tatalaksana didapatkan bahwa tindakan operatif lebih sering dilakukan pada pasien ileus obstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Novi Indrayani M. Diagnosis dan Tatalaksana Ileus Obstruktif. Ilmu Bedah FK Univ Udayana. 2018;(December):1–6.
- Motameni AT, Smith JW. Small bowel obstruction. *Emerg Gen Surg A Pract Approach*. 2023;201–11.
- Rosano N, Gallo L, Mercogliano G, Quassone P, Picascia O, Catalano M, et al. Ultrasound of small bowel obstruction: A pictorial review. *Diagnostics*. 2021;11(4):1–13.
- Nisa SA, Finansah YW, Marlina U, Rochman S. Differences Characteristics of Partial Bowel Obstruction and Total Bowel Obstruction in Ileus Patients at Dr. Soegiri Lamongan Hospital. *Magna Med Berk Ilm Kedokt dan Kesehat*. 2021;8(1):29.
- Kusuma U, Surakarta H. Manajemen Asuhan Keperawatan Kritis Pada Tn.S Dengan Diagnosis Ileus Obstruktif Di Ruangan ICU Ibnu Sina Makassar. Yayasan Perawat Sulawesi Selatan. 2020;
- Karakas DO, Yesiltas M, Gokcek B, Egin S, Hot S. Etiology, Management, and Survival of Acute Mechanical Bowel Obstruction: Five-year Results of a Training and Research Hospital in Turkey. *Dep Gen Surgery, Okmeydanı Train Res Hosp İstanbul-Turkey*. 2019;25(3):268–80.
- Murni Rauf IK. *Bedah Emergensi Bidang Digestif*. Bintang Pustaka Madani. 2021;6.
- Parswa Ansari, MD Hofstra Northwell-Lenox Hill Hospital NY. Intestinal Obstruction. *J Am Chem Soc [Internet]*. 2023;123(10):2176–81.
- Febiola Putri Dewi K. Karakteristik Ileus Obstruktif di RSUP DR.Wahidin Sudirohusodo Makasssar 2018. *Progr Stud Pendidik Dokter Univ Hasanuddin Makassar [Internet]*. 2020;4(1):1–9.
- Wu Junhong HZ et al. Analysis of the epidemiological burden of intestinal obstruction in China based 1990- 2019 Based on the Big Data of Global Burden of Disease Study (GBD). *Fujian Med Univ*. 2022;9:1–19.
- Ali AM. Etiology , Clinical Manifestations , and Imaging Evaluation of Intestinal Obstruction in Adults at Tertiary Hospital in Mogadishu , Somalia : A Retrospective Study . 2022;
- Mustafa AL, Salah EM, Elaziz OA, Ahmed W, Elhady A. Role of Laparoscopic Adhesiolysis in Adhesive Intestinal Obstruction. 2022;28(1):1–7.
- Umar GI, Kano A, Hospital T. Changing Pattern of Adult Intestinal Obstruction in Nigeria : A Narrative Review. 2021;(January):14–8.
- Jumbi G, Tenge RK, Khwa-Otsyula BO, Menya D, Bwombengi SO, Ombito BR. Epidemiology of acute Intestinal obstruction in Uasin Gishu County, Kenya. *East Cent Africa Med J* . 2018;3(1):21–5.
- Pranoto J, Anon A, Muradi A. Profile Of Obstructive Ileus In Colorectal Cancer Patients In H. Adam Malik Hospital For 2016-2020. *Int J Sci Res Publ*. 2022;12(2):226.

- Qureshi NA, Kumar Bhat S, Sodhi BS. Spectrum of Etiology of Intestinal Obstruction-A Hospital-based Study. *Int J Sci Study [Internet]*. 2017;85(209):85.
- Ma S, Kashyap S, Meseeha M. Small Bowel Obstruction Pathophysiology Treatment / Management. 2022;1–5.
- Chitumalla PK, Vemulapally NK, Reddy SN. Clinical study of bowel obstruction in relation to etiological factors. *Int Surg J*. 2017;4(2):485.
- Sharma L, Srivastava H, Pipal DK, Kothari S, Dhawan R, Purohit PM. Acute intestinal obstruction: small intestine vs. large intestine: an analysis. *Int Surg J*. 2017;5(1):162.
- Jeelani M, Reddy PSP, Prashanthi K. Clinical Study and Management of Acute Intestinal Obstruction. *Indian J Appl Res*. 2022;7(11):79–80.
- Jaiswal NK, Shekhar S, Ranade P. Study of clinical spectrum and management of acute intestinal obstruction. *Int Surg J*. 2018;5(4):1310.
- Bargaje P, Wasnik N. Acute intestinal obstruction in adults: etiology, clinical presentation, investigations and management: a longitudinal study. *Int Surg J*. 2020;8(1):170.
- Tiwari SJ, Mulmule R, Bijwe VN. A clinical study of acute intestinal obstruction in adults-based on etiology, severity indicators and surgical outcome. *Int J Res Med Sci*. 2017;5(8):3688.
- Jackson P, Cruz M. Intestinal Obstruction: Evaluation and Management. *Am Fam Physician*. 2018;98 (6)(6):362–7.
- Jeelani M, Reddy PSP, Prashanthi K. Clinical Study and Management of Acute Intestinal Obstruction. *Indian J Appl Res*. 2022;3(3):79–80.
- Borse H, Patil G. Clinical Study of Acute Intestinal Obstruction. *MVP J Med Sci*. 2020;7(1):27–34.